

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU PRODUKTIF SMK DI BIDANG AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN TAHUN 2023 SE-BALI

**Ni Nengah Lasmini¹, Wayan Eny Mariani²,
I Gusti Ayu Astri Pramitari³, Kadek Nita Sumiari⁴**

^{1,2,3,4} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

e-mail: nengahlasmini@pnb.ac.id

Abstrak

Kegiatan ekonomi nasional menjadi runtuh akibat pandemi. Pemerintah dengan berbagai kebijakan berupaya memulihkan ekonomi. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah berdampak pada aspek perpajakan dan akuntansi. Hal ini memberi tantangan bagi guru produktif di SMK Jurusan Akuntansi untuk memperbarui materi mereka. Terutama, dalam mata pelajaran akuntansi dan perpajakan, yang merupakan bagian dari ilmu sosial dan harus selalu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang mengikuti praktik terbaik industri. Tujuan kegiatan ini untuk membantu meningkatkan kemampuan guru SMK dalam mendidik siswa mereka sesuai dengan perkembangan dunia industri. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi pendekatan pemaparan materi dan pendampingan. Subjek pengabdian ini adalah guru-guru produktif SMK Jurusan Akuntansi di Kabupaten Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung dan Karangasem. Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa peningkatan kompetensi guru produksi di bidang perpajakan telah dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru-guru SMK yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali terutama dalam topik PPh Orang Pribadi, SPT Tahunan Orang Pribadi, serta praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi.

Kata kunci: kompetensi guru produktif, perpajakan, akuntansi

Abstract

National economic activities collapsed due to the pandemic. The government with various policies seeks to recover the economy. The policies set by the government have an impact on the aspects of taxation and accounting. This provides a challenge for productive teachers in Vocational High Schools (SMK) Accounting Department to update their material. Especially in accounting and taxation subjects, which are part of social sciences and must always be in accordance with the demands of the curriculum following the best industry practices. The purpose of this activity is to help improve the ability of SMK teachers to educate their students in accordance with the development of the industry. The implementation method of this service activity uses a combination of material presentation approaches and mentoring. The subject of this service is productive teachers in the SMK Accounting Department in the Regencies of Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung, and Karangasem. As for the results of

this community service, it is found that the improvement of the competence of production teachers in the field of taxation has been able to increase the insights and knowledge of SMK teachers who are members of the Accounting Subject Teacher Assembly of Bali Province especially in the topics of Personal Income Tax (PPH Orang Pribadi), Annual Personal Income Tax Return (SPT Tahunan Orang Pribadi), and the practice of filling out the Annual Personal Income Tax Return (SPT Tahunan Orang Pribadi)

Keywords: productive teacher competency, taxation, accounting

PENDAHULUAN

Kompleksitas perubahanketentuan perpajakan dalam waktu dekat kurang dari dua tahun pada masa pandemi belum memberikan ruang yang cukup bagi guru produktif SMK Jurusan Akuntansi untuk memutakhirkan materi. Lebih-lebih akuntansi dan perpajakan yang merupakan ilmu sosial dan adanya tuntutan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dalam bentuk *best practice*. Tuntutan kurikulum *link & match* dengan dunia industri tidak terbatas pada perguruan tinggi vokasi, namun juga mengarah pada SMK. Tuntutan ini seiring dengan perkembangan teknologi yang membutuhkan penyesuaian metode pembelajaran yang mendekati *best practice*. Pendekatan *best practice* diupayakan dalam bentuk *teaching factory* (TEFA) sehingga siswa didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman selayaknya praktik di dunia industri (Azizah et al., 2019; Habiba et al., 2020; Prianto et al., 2021; Suranto et al., 2021). Demikian juga halnya dengan SMK-SMK yang ada di wilayah Provinsi Bali dituntut menyesuaikan dengan *best practice* yang tentunya membutuhkan pendampingan dari perguruan tinggi vokasi.

Program DII Administrasi Perpajakan melakukan pengabdian

kepada masyarakat dengan menjalin kemitraan strategis dengan SMK Jurusan Akuntansi di Kabupaten Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung dan Karangasem. Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru produktif, jarak bukan lagi menjadi kendala utama. Permasalahan utamanya adalah kompleksitas perubahan ketentuan perpajakan dalam waktu yang sangat singkat. Kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan proses akuntansi dalam praktiknya sering mengalami perubahan baik dari segi teknis maupun peraturan. Proses akhir akuntansi menghasilkan suatu laporan keuangan entitas, penyusunannya menggunakan standar akuntansi yang menyesuaikan dengan karakteristik entitasnya. Standar Akuntansi menjadi panduan seorang akuntan (sebutan profesi akuntansi) dalam menyusun laporan keuangan. Mengingat standar akuntansi selalu menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis diperlukan adanya pemutahiran materi sesuai dengan perubahan standarnya. Akuntansi tidak terlepas dengan perpajakan, mengingat setiap kegiatan ekonomi mengandung unsur perpajakan. Perkembangan perpajakan lebih pesat dari akuntansi, hal ini merupakan penerjemahan dari fungsi pajak sebagai pengatur ekonomi dan anggaran (Brotodiharjo, 2013; DJP,

2020; Mardiasmo, 2018). Dalam pengajaran membutuhkan pembaruan materi terkait akuntansi dan perpajakan agar siswa SMK mendapatkan ilmu yang sesuai dengan keadaan terkini. Oleh karena itu, Program DII Administrasi Perpajakan melakukan pembaruan materi pelajaran akuntansi dan perpajakan kepada guru produktif di SMK Jurusan Akuntansi di wilayah Bali Tengah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian dalam kerangka Tri Darma Perguruan Tinggi. Penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh SMK pada Kabupaten Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung, dan Karangasem yaitu Program DII Administrasi.

Perpajakan menawarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk workshop. Workshop didesain dalam bentuk kombinasi antara pemaparan umum dan pendampingan dengan materi mendekati best practice.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi pendekatan pemaparan materi dan pendampingan. Materi dan pendampingan ini diberikan kepada guru-guru produktif di SMK Jurusan Akuntansi. Kegiatan ini dihadiri 34 orang guru produktif berasal dari 17 SMK Jurusan Akuntansi yang tersebar di Kabupaten Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung dan Karangasem. Tahapan pengabdian dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan guru di SMK melalui kunjungan kepada ketua MGMP Akuntansi dan Keuangan Provinsi Bali. Hasil identifikasi tersebut kemudian diperdalam oleh tim pengabdian dengan melibatkan mahasiswa terbaik dari

Program DII Administrasi Perpajakan. Materi pembelajaran dirancang sebagai satu paket yang saling terkait, mengintegrasikan materi akuntansi dan perpajakan, sebagai implementasi konkret dari praktik terbaik.

Setelah tahapan persiapan dilakukan maka peserta pengabdian dibuatkan *classroom* kemudian narasumber mengunggah materi pengabdian serta soal-soal praktik pengisian SPT PPh Orang Pribadi. Pada saat kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring yaitu tanggal 30 September 2023. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis yang menghadirkan tiga orang narasumber, narasumber pertama adalah Ibu Ni Made Galih Masari, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA, BKP. Yang merupakan mitra program D2 Administrasi Perpajakan dari Masari Consulting, sedangkan narasumber kedua dan ketiga Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, S.E., Ak., M.M dan I Made Adhi Wirayana, SE., M.Si yang merupakan dosen dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Dalam pelaksanaan bimbingan teknis pengisian SPT peserta juga dibantu oleh mahasiswa serta dosen lainnya sebagai instruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahap pelaksanaan serta hasil dari kegiatan PKM ini antara lain: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara luring pada Hari Sabtu, 30 September 2023. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan diskusi dengan Majelis Guru Mata Pelajaran (MGMP) terkait topik yang perlu dipaparkan kepada guru SMK. Proses diskusi ini dilakukan dua kali,

yaitu melalui media *meeting* Zoom pada tanggal 29 Agustus 2023 dan diskusi secara luring dengan pihak MGMP Pada tanggal 11 September 2023, kemudian penyusunan materi tanggal 15 September 2023, pada tahap ini dibahas terkait topik materi yang dibutuhkan oleh guru SMK untuk dipaparkan saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya koordinasi lanjutan dengan pihak MGMP pada tanggal 18 September 2023 dibahas teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian dan SMK-SMK yang akan diundang sebagai peserta.

Pada tahap perumusan materi tanggal 15 September 2023, perumusan materi ini dilakukan dengan melibatkan narasumber yang akan terlibat dalam pemaparan materi. Setelah materi dirumuskan dilakukan pelatihan kepada mahasiswa-mahasiswa yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pengabdian sebagai pendamping dalam pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Pelatihan dan koordinasi dengan mahasiswa pendamping dilaksanakan pada tanggal 30 September 2023.

Kegiatan pelatihan dalam pengabdian ini berbentuk bimbingan teknis yang terdiri dari dua sesi. Sesi pertama adalah pemaparan teori mengenai pajak penghasilan Orang Pribadi dan konsep pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Pemaparan ini dilakukan oleh praktisi dari Masari Consulting dan seorang dosen perpajakan dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Sesi kedua adalah praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi yang dipandu oleh narasumber dari jurusan Akuntansi PNB, dengan bantuan mahasiswa terbaik dari Prodi DII Administrasi Perpajakan.

Dalam sesi ini, pengisian SPT Tahunan dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Narasumber mempraktikkan pengisian SPT yang ditampilkan melalui proyektor, kemudian peserta melakukan pengisian SPT di laptop mereka masing-masing, mengikuti petunjuk dari narasumber. Para mahasiswa juga siap membantu peserta jika ada instruksi yang terlewat atau tidak dipahami. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari di setiap akhir sesi dengan narasumber. Serta pertanyaan terkait dengan proses pengisian SPT PPh Orang pribadi.

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat konkret dalam bentuk peningkatan kompetensi guru produktif di bidang akuntansi dan perpajakan. Peningkatan ini dapat diukur melalui evaluasi sebelum dan setelah workshop dengan menggunakan angket yang mengukur pemahaman kompetensi dalam akuntansi dan perpajakan.

Pengabdian ini juga memiliki dampak sosial minimal dengan mempererat hubungan antara Politeknik Negeri Bali dan mitra strategis SMK melalui workshop ini. Terdapat potensi kerja sama lebih lanjut, termasuk penelitian yang melibatkan *teaching factory (TEFA)* di tingkat SMK dan perguruan tinggi vokasi. Kerja sama ini merupakan langkah dalam mewujudkan konsep triple helix, melibatkan Politeknik Negeri Bali, SMK, dan Dunia Industri atau praktik terbaik. Diharapkan peningkatan kompetensi guru produktif di SMK di wilayah Kabupaten Jembrana, Singaraja, Bangli, Klungkung, dan Karangasem akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi dan perpajakan di SMK di wilayah tersebut.

Pelaksanaan Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan survei kepuasan pelaksanaan pengabdian kepada peserta dan evaluasi dari kesan dan pesan peserta pengabdian. Hasil survei 25 responden menunjukkan kepuasan yang tinggi terkait kesesuaian program dengan kebutuhan, permasalahan atau keluhan yang ada ditindaklanjuti, materi pengabdian disampaikan dengan jelas, serta hasil pengabdian sesuai dengan harapan, serta salah satu dari responden menyatakan bahwa Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menurut saya memberikan banyak manfaat dan tambahan ilmu dalam memahami materi dan pengaplikasiannya agar dapat kami transfer kembali kepada peserta didik. Kegiatan ini juga sudah mendukung IKU Jurusan akuntansi dan Prodi yaitu IKU 2 Mahasiswa berkegiatan di luar kampus, IKU3 dosen berkegiatan di luar kampus, IKU3 luaran dosen berupa publikasi ilmiah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM dalam Bentuk Bimbingan Teknis

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru produktif di bidang perpajakan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru-guru SMK yang tergabung dalam Majelis Guru Mata Pelajaran Akuntansi Provinsi Bali, terutama dalam topik PPh Orang Pribadi, SPT Tahunan Orang Pribadi, dan praktik pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi. Hal ini nantinya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik mereka dalam *update* peraturan perpajakan yang berlaku. Pendekatan

yang menggabungkan pemaparan materi secara teoritis dengan praktik kasus SPT Tahunan Orang Pribadi telah membantu guru-guru SMK untuk lebih mendalam dalam pemahaman topik ini, terutama dalam konteks peraturan terbaru. Para peserta mengikuti kegiatan ini dengan baik sampai selesai, dan penting untuk melanjutkan kegiatan serupa secara berkelanjutan agar kompetensi guru-guru SMK dalam bidang perpajakan tetap terkini dengan materi dan peraturan terbaru.

Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya yaitu tempatnya bisa dilakukan di Kabupaten yang letaknya

jauh seperti Jembrana dan Singaraja sehingga peserta tidak kesulitan ke Denpasar dan waktu praktik penyelesaian kasus dalam kegiatan workshop dialokasikan lebih banyak dibandingkan dengan pemaparan materi. Hal ini perlu dilakukan agar dapat memberikan kasus-kasus perpajakan yang lebih variatif sehingga memperdalam pemahaman peserta terkait topik perpajakan yang dipaparkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D. N., Muslim, S., Achmad, R. N., Lukmantoro, D., Farida, U., Ciptono, A., & Joko, J. (2019). Development of Teaching Factory Model At Vocational High School (VHS) In Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.115>
- Biettant, R., Bieattant, L., Sugondo, L. Y., Pujianthi, E., Andrian, P. D., & Charlie, C. (2020). Meningkatkan Kompetensi Perpajakan Bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145–151. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.737>
- Brotodiharjo, R. S. (2013). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Refika Aditama.
- Dewiyanti, S., Julaytenth, M. A. M., Rohana, S., & Siregar, H. O. (2021). Link and Match: Sinkronisasi Pembelajaran Akuntansi Vokasi dengan Karir Akuntan Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, 2(2), 136–145.
- DJP. (2020). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Klaster Kemudahan Berusaha: Bidang Perpajakan (pp. 1–11). <https://uu-ciptakerja.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Klaster-Kemudahan-Berusaha-Bidang-Perpajakan.pdf>
- Habiba, P. G. S., Sujanto, B., & Kanah, N. (2020). Evaluation of Implementation of Teaching Factory Programs in State Vocational School, South Jakarta. *International Journal Of Education And Research*, 8(1), 157–164. <http://www.ijern.com/journal/2020/January-2020/13.pdf>
- Mardiasmo. (2018). *PERPAJAKAN Edisi Terbaru 2018*. Andi Yogyakarta.
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2021). The Effect of the Implementation of Teaching Factory and Its Learning Involvement toward Work Readiness of Vocational School Graduates. *International Journal of Instruction*, 14(1), 283–302. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14117A>
- Sudarma, M., & Darmayasa, I. N. (2021). Historisitas Filosofis Konsep Pemajakan Dividen Pada Undang-Undang Cipta Kerja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 312–328. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.18>
- Suranto, Rohmah, W., Nuryana, I., & Asmawan, M. C. (2021). Workshop Tata Kelola Teaching Factory (TEFA) dalam Meningkatkan Mutu Lulusan pada SMK Jurusan Akuntansi. *J- ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 109–117.
- Walukow, I. M., Lintong, J. S., Marentek,

S. A., & Toweula, A. (2021). Desain Kurikulum Diploma II Operasionalisasi Perpajakan Sektor Privat & Publik Jalur Cepat. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi-[SNAV]*, 9(1), 323–332.